

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan dari pembuatan proposal sampai pengumpulan laporan tugas akhir untuk ujian yaitu pada tanggal 8 Mei 2019 sampai 1 Agustus 2019.

Waktu kegiatan pengambilan data dilaksanakan tanggal 22 Juli 2019 sampai 24 Juli 2019.

3.2 Lokasi Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk yang berlokasi di Jl. Deandles No. 21 Sekapuk.

3.3 Subjek Pengamatan

Pihak yang menjadi subyek pengamatan dalam penelitian ini atau populasi adalah seluruh pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk.

3.4 Instrumen Pengamatan

Instrumen pengamatan berupa kuisisioner yang disebarakan kepada pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi PKU Muhammadiyah Sekapuk, kuisisioner terdiri dari pertanyaan yang meliputi , dimana setiap pertanyaan memiliki Skor dihitung berdasarkan kategorinya.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Persiapan

1. Penentuan jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi
 - Pasien bisa berkomunikasi, membaca, dan menulis dengan baik
 - Sehat jasmani dan rohani
 - Umur diatas 13 tahun
 - Pasien bersedia mengisi kuesioner

2. Penyusunan kuisisioner terstruktur melalui studi pustaka

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

1. Mengurus perizinan ke institusi dan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk
2. Melakukan Studi Pendahuluan
3. Penyebaran kuisisioner terstruktur di Instalasi Farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk
4. Pengisian kuisisioner oleh responden
5. Analisis data

3.6 Metode Penelitian

3.6.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rawat jalan yang mendapatkan pelayanan farmasi di instalasi farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk dengan rata-rata 100 pasien perharinya. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teorema limit sentral, yang menyatakan statistik rata-rata mempunyai distribusi normal untuk ukuran sampel yang mendekati tak berhingga. Akan tetapi dalam praktek, teorema limit sentral telah dapat diterapkan untuk ukuran sampel minimal 30 (Agung dalam Alwi, 2006). Jadi, besar sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden.

3.6.2 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini berdasarkan teknik *accidental sampling*. Teknik ini didasarkan pada pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil sampel yang kebetulan ada pada saat sedang melakukan penelitian (Sani dalam Novaryatin Dkk, 2018). Dalam penelitian ini sampel/responden yang dipilih adalah pasien rawat jalan atau pendamping pasien rawat jalan dan bagian poliklinik yang mendapat pelayanan farmasi dan dianggap peneliti mampu berkomunikasi dengan baik sehingga dapat

mempertanggungjawabkan apa yang telah ia kemukakan (Supardi dalam Novaryatin Dkk, 2018).

3.6.3 Analisis Data

Analisis skor tingkat kepuasan pada penelitian ini menggunakan format jawaban Skala *Likert* yang memungkinkan pasien menjawab dalam berbagai tingkatan (1-5) dimana setiap jawaban diberi variabel bobot nilai dengan ketentuan sebagai berikut (Riduwan dalam Mulyani, 2017).

Tabel 3.1 Skor Tingkat Kepuasan

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Tidak Puas	1
2	Tidak Puas	2
3	Cukup Puas	3
4	Puas	4
5	Sangat Puas	5

Kriteria interpretasi skor menurut Skala Likert dalam pengukuran tingkat kepuasan adalah sebagai berikut (Riduwan dalam Mulyani, 2017) :

Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi Skor Skala Likert

No	Kriteria	Rentang Persentase
1	Sangat Tidak Puas	0 % - 20 %
2	Tidak Puas	21 % - 40 %
3	Cukup Puas	41 % - 60 %
4	Puas	61 % - 80 %
5	Sangat Puas	81 % - 100 %

Analisa Pengukuran Tingkat Kepuasan Pasien dilakukan dengan cara menghitung masing-masing indikator pertanyaan dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2010) :

$$\text{Tingkat Kepuasan Pasien} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Cara perhitungannya terdapat 2 analisa yaitu penjumlahan ke kanan dan penjumlahan ke bawah. Pada penjumlahan ke kanan untuk melihat tingkat kepuasan seseorang dengan skor maksimal masing-masing dimensi yaitu 20, dan skor maksimal tingkat kepuasan seluruhnya yaitu 100. Pada penjumlahan ke bawah untuk menilai tingkat kepuasan berdasarkan sub variabel dengan skor maksimal jumlah responden 30 pasien dikali 5 sehingga sama dengan 150.